

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWADENGAN PENDEKATAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* PADA PENDIDIKAN DASAR

WIRNITA¹, NIRWANSYAH²

Universitas Bung Hatta¹, STIH Padang²

wirnitaeska@bunghatta.ac.id¹, stnirwansyah1@gmail.com²

Abstract: *The background of the research is the low value of learning Indonesian in class V SDN 03 Alai Padang. This study aims to increase the activity and discussion of Indonesian language learning students using the Examples Non Examples approach. The measuring instrument in this research activity uses test and non-test instruments. Tests are in the form of quantitative and non-tests are in the form of qualitative. The results of the data analysis obtained by students' activities in discussing increased the average percentage for the first cycle category and for the second cycle category, namely (83.10%) the good category became a better category. good, namely (85.07%). Activity on teachers increased the average percentage from good category from cycle I to cycle II increased from (80.35) very good category to (91.06%). Student learning outcomes in two cycles, namely the first cycle of students who finished studying (85.71%) in very good category and students who had not finished learning (14.28%). While in the second cycle, students who finished studying (96.42%) were in very good category and students who had not finished studying (3.571%), with an average score. So student learning outcomes have reached the indicators of success in the implementation of learning achieved 80%. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an increase in learning through student discussion activities and student learning outcomes at the research site in class V SDN 03 Alai Padang with the Examples Non Examples approach.*

Keywords: *Examples Non Examples, Learning Activities, Discussion, Indonesian Language.*

Abstrak: Penelitian dilatarbelakangi, masih rendahnya nilai pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 03 Alai Padang. Penelitian bertujuan dalam upaya meningkatkan aktivitas dan berdiskusi siswa pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan *Examples Non Examples*. Alat ukur pada kegiatan penelitian ini menggunakan Instrument tes dan non tes. Tes dalam bentuk kuantitatif dan non-tes dalam bentuk kualitatif. Hasil analisis data yang didapatkan aktivitas siswa dalam berdiskusi meningkat rata-rata persentase untuk kategori siklus I maupun ke siklus II yaitu (83,10%) kategori yang sudah baik menjadi kategori yang lebih baik yaitu (85,07%). Aktivitas pada guru meningkat rata-rata persentasenya dari kategori baik dari siklus I ke siklus II meningkat dari (80,35) kategori sangat baik menjadi (91,06%). Hasil belajar siswa pada dua siklus, yaitu siklus I siswa yang tuntas belajar (85,71%) kategori baik sekali dan siswa yang belum tuntas belajar (14,28%). Sementara pada siklus II, siswa yang tuntas belajar (96,42%) kategori baik sekali dan siswa yang belum tuntas belajar (3,571%), dengan nilai rata-rata. Jadi hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan pada pelaksanaan pembelajaran yang dicapai 80%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan belajar melalui aktivitas berdiskusi siswa dan hasil belajar siswa pada tempat penelitian di kelas V SDN 03 Alai Padang dengan pendekatan *Examples Non Examples*.

Kata Kunci: *Examples Non Examples, Aktivitas Belajar, Berdiskusi, Bahasa Indonesia.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi. Pendidikan bagian paling penting dalam proses kehidupan manusia. Pendidikan dapat

diperoleh dari lembaga formal maupun nonformal. Proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan berbagai kesempatan belajar yang diperoleh dalam lingkungan sekolah, pertumbuhan serta perkembangan pada siswa dapat diarahkan dan didukung dalam menemukan bakat, minat, serta tujuan yang dicita-citakan. Lingkungan belajar disusun dan ditata dengan baik menjadi suatu bentuk dan proses yang disebut dengan pembelajaran. (Arwildayanto dkk,2018).

Fungsi pendidikan adalah menyiapkan siswa yang belum siap untuk dirinya sendiri. Kegiatan pendidikan perlu diorganisasikan dan dikelola sedemikian rupa supaya pendidikan nasional sebagai suatu organisasi agar dapat menjadi sarana dalam mewujudkan cita-cita anak bangsa. Pendidikan yang dimaksud tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, melainkan juga untuk membentuk seseorang yang mulia serta diharapkan dapat membentuk karakter yang kuat (Chairul Anwar, 2018). Karakter dapat kuat dengan dasar budaya dan bahasa yang dimiliki siswa. Bahasa Indonesia tidak asing lagi didengar di telinga kita, baik itu di rumah, di sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Bahasa Indonesia sudah menjadi bahasa yang harus bisa dibawakan oleh setiap orang, terkadang seseorang masih banyak yang terbata-bata dalam berbahasa Indonesia. Bahasa Indonesia wajib digunakan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia terkhusus di sekolah dasar (SD) karena di Sekolah dasar pertama kali siswa menkan pendidikan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mempunyai peranan sangat penting dalam berlangsungnya pembelajaran. selain itu pelajaran Bahasa Indonesia juga mengampu empat aspek yang disebut dengan aspek keterampilan berbahasa, yang terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. empat keterampilan ini sangat berhubungan satu sama lainnya.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas V SDN 03 Alai Padang, pada tanggal 10 November 2021, didapati proses pembelajaran pada pelajaran bahasa Indonesia masih belum optimal. Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas V Fenti Fitriana, S.Pd, diperoleh gambaran, bahwa siswa dalam berdiskusi cenderung banyak bermain dengan teman kelompoknya sehingga apa yang mereka diskusikan tidak mengerti. Pada saat pengamatan dalam kelas siswa dalam melakukan diskusi waktunya lebih banyak habis dalam pembagian kelompok karena ribut, sehingga diskusi kurang efektif dilakukan, selanjutnya setelah diskusi selesai mereka tidak mampu menyimpulkan apa yang mereka diskusikan,

Permasalahan yang ada pada guru yaitu (1) Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode *teacher center*, (2) Terbatasnya Metode dan pendekatan atau pendekatan dalam proses pembelajaran yang digunakan guru. Adapun permasalahan yang terdapat pada siswa yaitu, (1) Dalam Kegiatan pembelajaran siswa cenderung mendengarkan penjelasan guru saja tidak ada yang merespon pembelajaran, (2) hanya beberapa siswa siswa yang mengemukakan pendapat dalam pembelajaran, (3) pada saat berdiskusi siswa lebih banyak bermain, sehingga hasil diskusi siswa kurang memuaskan. Rendahnya hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia, disebabkan karena guru belum menggunakan strategi, metode dan pendekatan, yang bervariasi yang bisa membuat Siswa lebih aktif terutama dalam berdiskusi. KKM siswa kelas V SDN 03 Alai Padang adalah dengan nilai 80.

Penilaian Harian (PH) siswa pada mata pembelajaran (MP) bahasa Indonesia. Kriteria Ketuntasan Minimal bagi siswa, berikut adalah daftar nilai Penilaian Harian (PH) Siswa kelas V tema 3.

**Tabel 1. Penilaian Harian Peserta Pada MP Bahasa Indonesia
Kelas V SDN 03 Alai Padang**

Total Siswa	KKM	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Rata-Rata
28	80	15	13	69

Solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan itu adalah menerapkan pendekatan tertentu dalam kegiatan pembelajaran sehingga terciptanya suasana belajar yang baik. Suasana pembelajaran yang baik dapat terjadi jika guru memiliki keterampilan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Pendekatan yang dapat digunakan salah

satunya yaitu *Examples Non Examples (ENE)*. Pendekatan ini adalah pendekatan yang tepat untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut. Banyak macam-macam pendekatan lain yang dapat diterapkan tetapi pendekatan ini merupakan pendekatan yang sangat menarik bagi siswa. Pada kegiatan ini siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini diambil pada kelas V B, dan Kompetensi Dasar (KD) 3.6.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di dalam kelas dengan tindakan yang meningkatkan kualitas proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya. PTK adalah cara yang digunakan oleh guru di kelas atau sekolah dengan penekanan pada peningkatan atau penguatan proses dan pembelajaran praktis. PTK tidak hanya berarti ruang kelas, namun untuk pengertian yang lebih spesifik. Pada bidang pendidikan, arti dari istilah kelas yaitu kelompok Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan waktu dan guru yang sama. Penelitian ini dilakukan dikelas V-B di SDN 03 Alai Padang pada semester Genap 2021/2022. Siswa kelas V.B SDN 03 Alai Padang merupakan Subjek dalam penelitian ini yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini dilaksanakan mengacu pada tahap PTK yang terdiri dari empat komponen yaitu: tahap pengamatan, tahap refleksi, tahap perencanaan, dan tahap pelaksanaan tindakan. Defenisi operasional bertujuan untuk memberi batasan pengertian agar tidak menimbulkan pendapat yang berlainan. defenisi operasional dapat dilihat dibawah ini. Pendekatan pembelajaran ENE merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh. Hal ini, dapat diperoleh dari gambar dan kasus yang relevan dengan KD. Pendekatan ENE adalah strategi pembelajaran yang menggunakan media untuk menyampaikan pelajaran. Hasil kegiatan pembelajaran Siswa merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi aspek afektif dalam bentuk sikap, kognitif dalam bentuk pengetahuan dan psikomotorik dalam bentuk keterampilan sebagai hasil dari proses pembelajaran. Hasil ranah kognitif diperoleh dari skor hasil kegiatan pembelajaran Siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ENE, Hasil kegiatan pembelajaran tersebut mencakup jenjang kemampuan C1, C2, A3 dan P3. Penelitian ini, menggunakan instrumen dalam bentuk tes dan non tes. Instrument tes diterapkan untuk mendapatkan informasi bagaimana ketercapaian siswa dalam memahami isi dan amanat pantun, sedangkan instrument nontes dalam penelitian ini yaitu angket, lembar observasi, serta wawancara. Persentase proses pembelajaran Siswa dan KKM digunakan sebagai indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan. Indikator keberhasilan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa yang dicapai yaitu 75%, Serta KKM pada kegiatan pembelajaran yaitu 80.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

PTK ini terdiri atas 2 siklus. Pada setiap siklusnya terdiri atas 2 pertemuan dan 2 tes akhir siklus. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan pendekatan ENE. Penelitian menggunakan instrument tes dan non tes. Instrument tes diterapkan untuk mendapatkan informasi bagaimana ketercapaian Siswa dalam memahami isi dan amanat pantun, sedangkan instrument nontes dalam penelitian ini yaitu angket, lembar observasi, serta wawancara.

Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. aktivitas diskusi Siswa, aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran dan hasil kegiatan belajar Siswa difokuskan dalam Pembahasan ini.

Aktivitas Diskusi Siwa. Rata-rata persen aktivitas diskusi siswa pada umumnya peningkatan. Berikut tabel analisis diskusi siswa.

Tabel 2. Analisis Diskusi Siswa

Aktivitas Diskusi	Siklus	
	I	II
1	85,07	84,28

2	83,10	87,42
Rata-rata	84,08	85,85

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui pendekatan ENE yang dilakukan dapat meningkatkan aktivitas diskusi Siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. adanya peningkatan untuk setiap kategori aktivitas diskusi Siswa dari siklus I ke siklus II. Aktivitas diskusi Siswa dengan kategori 85,07% menjadi 83,10%, kemudian 84,28% meningkat menjadi 85,85%. Peningkatan aktivitas diskusi Siswa karena pada kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan ENE merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, bernalar dan membedakan mana yang termasuk contoh konkret dan bukan contoh kongkret. Kegiatan pembelajaran sudah baik untuk meningkatkan kemampuan diskusi Siswa dengan indikator yang sudah dirancang.

Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran. Rata-rata persen aktivitas guru dalam kegiatan pelaksanaan terjadi peningkatan menggunakan pendekatan ENE. Ini bisa dilihat pada analisis persen aktivitas guru sebagai berikut.

Tabel 3. Persentase Aktivitas Guru

Siklus	Persen
1	8,035
2	9,106
Rata-rata	8,570

Dari tabel 3, pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan ENE bisa meningkatkan aktivitas kegiatan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat adanya peningkatan persentase aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 8,035% ke 9,106%. Melalui pendekatan ENE terjadinya peningkatan aktivitas guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Hasil Belajar Siswa. Data hasil belajar siswa yang dikumpulkan melalui tes hasil belajar pada akhir siklus. Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.

Tabel 4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Siklus	Persen dan total Siswa yang nilai <80	Persen dan total Siswa yang nilai <80	Rata-rata
Siklus I	4 Siswa (14.28%)	24 Siswa (85.71%)	9.160
Siklus II	1 Siswa (3.571%)	27 Siswa (96.42%)	8.500

Dari tabel 4, terkait dengan prestasi belajar siswa pada dua siklus, terlihat bahwa pada siklus 1 siswa sudah tuntas (85,71%) dan siswa belum tuntas (14,28%). Sedangkan pada siklus 2, siswa tuntas (96,42%) dan siswa tidak tuntas (3,571%). Kesimpulan dari analisis data bahwa pembelajaran pendekatan ENE bisa meningkatkan hasil belajar Siswa.

Uji Hipotesis. Berdasarkan pembahasan, hipotesis penelitian ini dapat diterima. Hal ini, dapat dilihat bahwa menggunakan pendekatan ENE terjadi peningkatan aktivitas diskusi dalam kegiatan pembelajaran di kelas V SDN 03 Alai Padang. Hipotesis penelitian ini diterima, dan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa Dengan Pendekatan *Examples Non Examples* Pada Pendidikan Dasar”, aktivitas belajar dan berdiskusi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan ENE yang sudah dilakukan telah dapat diakhiri.

Kelemahan dan Rekomendasi. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas berjudul Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa Dengan Pendekatan *Examples Non Examples* Pada Pendidikan Dasar” telah berhasil. Hal ini telah terjadi peningkatan aktivitas belajar dan berdiskusi siswa.

D. Penutup

Berdasarkan analisis hasil pemebelajaran siswa melalui aktivitas belajar dan berdiskusi melalui pendekatan pembelajaran Examples Non Examples adalah meningkat pada aktivitas belajar dan berdiskusi di kelas V SDN 03 Alai Padang. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I ke II. Rata-rata peningkatan persentase untuk masing-masing kategori aktivitas belajar dan berdiskusi siswa dari siklus I ke siklus II. Aktivitas belajar dan berdiskusi siswa dengan kategori baik 83,10% menjadi 85,07% meningkat sebanyak 1,91%. Kategori baik 84,28%, menjadi 87,42% meningkat sebanyak 3,14%. Jadi aktivitas berdiskusi Siswa sudah mencapai indikator keberhasilan pada pelaksanaan pembelajaran yang dicapai 50% baik pada kategori baik. Hasil belajar dalam dua siklus, terlihat bahwa pada siklus I (85,71%) dan yang belum tuntas belajar (14,28%). Sedangkan pada siklus II, yang tuntas belajar (96,42%) dan belum tuntas belajar (3,571%). Jadi hasil belajar Siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada pelaksanaan pembelajaran yang dicapai 80%.

Daftar Pustaka

- E. J. Siregar, 2019. "Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa pada Materi Pokok Koloid," *J. Educ.Dev.*, vol. 7, no. 1.
- C. Anwar, A. Saregar, U. Hasanah, and W. Widayanti, 2018. "The effectiveness of islamic religious education in the universities: The effects on the students' characters in the era of industry 4.0," *Tadris J. Kegur. dan Ilmu Tarb.*, vol. 3, no. 1, pp. 77–87.
- Istarani, 2012. *58 Pendekatan Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- K. Khaerunisa, 2018. "Penerapan Media Musikalisasi Puisi Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengapresias Puisi Siswa X MIPA3 SMAN 87 Jakarta," *Pena Literasi*, vol.1, no. 2, pp. 124–137
- M. Huda, 2013. *Pendekatan -pendekatan Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- S. Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ummul, K. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 02
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Y. F. Surya, 2017. "Penerapan pendekatan pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar," *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 1, no.1, pp. 38–53.